

## Musthofa, Bupati Bergelar Doktor

### ■ Mengangkat Kebaruan Fleksibilitas Relasional Akulturatif

**SEMARANG** - Rasa syukur dan haru terlihat di wajah Musthofa, Bupati Kudus saat Yuwanto PhD selaku Sekretaris Sidang Ujian Promosi Doktor Ilmu Sosial Undip membacakan hasil ujian yang menyatakan Lulus untuk Dr H Musthofa SE MM, di Kampus Pascasarjana Undip, Sabtu (9/12).

Ujian terbuka diketuai Dr Sunarto dengan didampingi penguji eksternal dan promotor serta co-promotor. sebagai penguji eksternal yakni Prof Agus Suroso dan Prof Asri Laksmi Riani. Dan sebagai promotor/co-promotor adalah Prof Sugeng Wahjudi, Dr Naili Farida, dan Dr Ngatno.

Musthofa sebagai promovendus mengambil judul disertasi "Membangun Fleksibilitas Relasional Akulturatif dalam Orientasi Kewirausahaan dalam Upaya Peningkatan Kinerja Bisnis" yang telah dilakukan studi empiris pada UKM bordir di Kudus.

Dipaparkan dalam ujian terbuka ini, untuk menuju sebuah kesejahteraan, butuh adanya terobosan baru. Kebaruan tentang fleksibilitas relasional akulturatif (FRA) oleh Musthofa di 2017 ini, mampu mengangkat para pelaku UKM bordir. "Dengan FRA, pelaku usaha bordir harus luwes, mampu membangun hubungan, serta bisa menghargai budaya lain tanpa meninggalkan budaya lokal," tutur Musthofa yang memperoleh predikat sangat memuaskan itu.

Secara praktis, Musthofa yang juga Bupati Kudus dua periode telah mengaplikasikan kebaru-

annya. Di antaranya menggandeng desainer Ivan Gunawan untuk mengangkat bordir Kudus. Kini bordir Kudus telah dikolaborasi dengan desain modern bahkan budaya asing.

#### Semangat Belajar

"Jadi, FRA ini kebaruan yang aplikatif. Bukan hanya teori dalam buku yang tertata rapi di rak perpustakaan," katanya yang memperoleh IPK 3,51.

Musthofa berharap, bukan hanya bordir yang mengaplikasikan kebaruan ini. Tetapi semua bidang usaha lain tentunya bisa menerapkan ini untuk peningkatan pendapatan bagi kesejahteraan.

"Saya berterima kasih pada tim penguji dan promotor/co-promotor atas arahan dan bimbingannya. Semoga capaian ini bisa menginspirasi seluruh pejabat di Kudus untuk semangat belajar," ujar Musthofa didampingi istri dan anaknya.

Prof Sugeng mengapresiasi kebaruan Musthofa. Dikatakan, teori FRA telah diaplikasikan dan berhasil di Kudus. Harus ada sebuah keberanian dan inisiatif untuk sebuah keberhasilan. "Pak Musthofa ini telah membuktikan dan mengaplikasikan dengan baik," kata Prof Sugeng.

Bahkan, keuletan Musthofa dalam menempuh program S-3 diakui Prof Sugeng. Apa yang menjadi koreksi segera diselesaikannya dengan baik. Maka, Prof Sugeng menyebut Musthofa dengan sebutan Dr H. Musthofa yang saleh karena mau memperbaiki kesalahan. (H8-62)



SM/dok

**FOTO BERSAMA:** Bupati Kudus Musthofa foto bersama penguji eksternal dan promotor serta co-promotor usai Sidang Ujian Promosi Doktor Ilmu Sosial Undip, kemarin. (62)